

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Riski Aprilian, Nim 3322271 yang berjudul “Analisis Implementasi Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025 (RP2SI) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek”. Program Studi Strata 1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini berlatar belakang masalah yaitu belum optimalnya penerapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk industri keuangan syariah yaitu Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025 (RP2SI) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek disebabkan keterbatasan modal, keterbatasan sumber daya manusia, dan tertinggal dalam adopsi teknologi digital. Padahal Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025 (RP2SI) menuntut seluruh lembaga keuangan syariah untuk melaksanakan transformasi digital, memperluas kerja sama lintas sektor, dan memperkuat sistem kepatuhan terhadap regulasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi tiga pilar utama Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah 2020-2025 (RP2SI) diterapkan pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025 (RP2SI) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek serta apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung keberhasilan implementasi Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025 (RP2SI) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pemilihan informan, teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder serta metode analisis yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025 (RP2SI) pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek telah berjalan pada tiga pilar utama, yaitu penguatan identitas perbankan syariah, penguatan sinergi ekosistem ekonomi syariah, serta penguatan pengaturan dan pengawasan. Namun demikian, implementasi tersebut belum sepenuhnya optimal. Faktor pendukung implementasi meliputi komitmen manajemen, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta dukungan regulasi dari OJK. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi digital.

Kata kunci: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia (RP2SI), Perbankan Syariah, Bank Perkeonomian Rakyat Syariah (BPRS).